

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perubahan yang terjadi dalam lingkup organisasi bisnis yang ada sekarang ini, membuat banyak “kematian” sebuah organisasi bisnis. Jika sebuah organisasi bisnis tidak mampu bertahan dalam keadaan tersebut, maka hanya akan ada keruntuhan bisnis yang didapat. Hal-hal tersebut haruslah dihentikan dengan pertahanan atau dengan membentuk sikap berlindung dari persaingan maut atau kompetisi yang bisa sangat “membunuh” kehidupan bisnis sebuah organisasi tersebut.

Bukan berarti dalam sikap bertahan dan berlindung dari persaingan adalah hanya berdiam diri semata. Namun sebuah organisasi bisnis harus mampu meningkatkan berbagai *roh* bisnisnya agar mampu *survive* dalam perjalanan hidup sebuah organisasi bisnisnya. Adalah beberapa kemungkinan pilihan yang bisa diambil untuk *survive* antara lain dengan menekan biaya produksi, mempertahankan dan meningkatkan kualitas produknya, peningkatan kecepatan produksi, dan mengadakan inovasi produk. Menurut Robbins (dalam [www.blogperkuliahaninovasi.org](http://www.blogperkuliahaninovasi.org), 2007), dalam industri, dimana lingkungan yang dinamis telah menjadi kenyataan hidup, inovasi terkait erat dengan keefektifan organisasi.

Salah satu perubahan yang dihadapi oleh sebuah organisasi bisnis adalah karena adanya perubahan pasar yang semakin kompleks dalam berbagai hal.

Hal tersebut sangat berpengaruh karena merupakan salah satu faktor penting yang mendorong persaingan, dan mampu merangsang terciptanya industri baru. Permasalahan perubahan itulah yang membius suatu perusahaan dalam mengembangkan produk yang dikeluarkan. Karena perubahan tersebut meningkatkan tuntutan konsumen terhadap manfaat yang dirasakan dalam suatu produk. Frambach dan Schilleweart (dalam [www.blogperkuliahaninovasi.org](http://www.blogperkuliahaninovasi.org), 2007), mengatakan bahwa inovasi diakui sebagai faktor yang sangat penting dalam persaingan industri dan merupakan senjata yang tangguh untuk menghadapi persaingan, disamping juga merupakan faktor kunci bagi keberhasilan perusahaan. Hal inilah yang memberikan sudut pandang bahwa inovasi bagi organisasi dalam lingkungan bisnisnya menjadi sangat penting.

Inovasi organisasi ini sangat mampu dijadikan sebagai tolok ukur seberapa pentingnya sebuah perubahan dalam suatu organisasi. Dalam inovasi organisasi ini dikembangkan tentang bentuk inovasi yang dapat diaplikasikan dan dijalankan sebagai bentuk usaha suatu organisasi untuk menghidupkan kembali jalur bisnis "mereka".

Organisasi bisnis seperti industri manufaktur merupakan salah satu distrik organisasi bisnis yang dapat digunakan sebagai sampel konsep inovasi ini. Dalam kenyataan konsep inovasi organisasi, dapat ditarik contoh yaitu industri gerabah atau keramik khususnya di daerah Kasongan, Yogyakarta. Karena industri tersebut sangat memungkinkan membutuhkan konsep inovasi organisasi tersebut.

Dengan kata lain bahwa industri ini memerlukan konsep dan pengukuran inovasi organisasi yang khusus. Karena dalam industri keramik ini sangat dimungkinkan mempunyai hubungan relatif langsung atau dekat dengan konsumen, membutuhkan inovasi-inovasi dalam berbagai elemennya dan tidak dapat dipungkiri bahwa hal tersebut mampu membawa penilaian langsung terhadap suatu industri.

Terlebih dalam percobaan perkembangan "mereka" pasca gempa besar yang pernah terjadi di Yogyakarta, yang membuat industri gerabah Kasongan ini pernah mengalami kelumpuhan. Karena seni kerajinan gerabah atau keramik ini tidak dipungkiri mampu memikat wisatawan lokal ataupun asing untuk datang. Maka sangat dibutuhkan sebuah jalan baru yang dimungkinkan dapat membantu industri gerabah Kasongan ini berdiri kembali.

Berawal dari berbagai hal yang tertulis dalam latar belakang penelitian di atas mengenai konsep inovasi organisasi, maka dengan dasar konsep inilah peneliti mencoba untuk menerapkan dan melakukan penelitian pada industri keramik Kasongan, Yogyakarta, dan peneliti memilih judul **"PENGARUH INOVASI PROSES, INOVASI PRODUK DAN INOVASI ADMINISTRASI TERHADAP INOVASI ORGANISASI (STUDI EMPIRIS PADA INDUSTRI GERABAH KASONGAN)"**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang terurai di atas, dapat diambil

1. Secara parsial, apakah inovasi proses, inovasi produk, dan inovasi administrasi berpengaruh secara signifikan terhadap inovasi organisasi?
2. Secara simultan, apakah inovasi proses, inovasi produk, dan inovasi administrasi berpengaruh secara signifikan terhadap inovasi organisasi?
3. Variabel manakah yang paling berpengaruh secara signifikan terhadap inovasi organisasi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dapat ditinjau dari rumusan masalahnya, maka dalam penelitian ini dapat dikemukakan tujuan penelitian yaitu:

1. Menguji secara signifikan pengaruh inovasi produk, inovasi proses, dan inovasi administrasi secara parsial terhadap inovasi organisasi.
2. Menguji secara signifikan pengaruh inovasi produk, inovasi proses, dan inovasi administrasi secara simultan terhadap inovasi organisasi.
3. Mengetahui variabel mana yang paling berpengaruh secara signifikan terhadap inovasi organisasi.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis mengenai

2. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi industri-industri yang ingin memajukan dan mengembangkan bisnisnya dengan penerapan inovasi organisasi.

3. Bagi ilmu pengetahuan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai penambah khasanah pustaka dalam pengembangan penelitian-penelitian berikutnya, khususnya bagi yang berkeinginan mendalami pengetahuan tentang inovasi organisasi.